

**ETIKA BERBICARA DALAM AL-QUR'AN
(PENAFSIRAN IBNU 'AJIBAH DALAM AL-BAHR AL-MADID
FĪ TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-MAJĪD)**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh :

**SHIELA ALMAULIDIYA
NIM : 202112134111**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

2025

**ETIKA BERBICARA DALAM AL-QUR'AN
(PENAFSIRAN IBNU 'AJIBAH DALAM AL-BAHR AL-MADĪD
FĪ TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-MAJĪD)**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh :

**SHIELA ALMAULIDIYA
NIM : 202112134111**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

2025

ETIKA BERBICARA DALAM AL-QUR'AN
(Penafsiran Ibnu 'Ajibah dalam al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-
Qur'ān al-Madīd)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi sebagian
syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

SHIELA ALMAULIDIYA

NIM : 202112134111

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

aks.superi
0898 2703 4248

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Shiela Almaulidiya
NIM : 202112134111
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Etika Berbicara dalam Al-Qur'an (Penafsiran Ibnu 'Ajibah dalam al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd) adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 18 Juli 2025

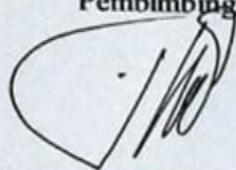
Yang menyatakan,


Shiela Almaulidiya

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Etika Berbicara dalam Al-Qur’an (Penafsiran Ibnu ‘Ajibah dalam *al-Bahr al-Madid fī Tafsīr al-Qur’ān al-Majīd*)” yang ditulis oleh Shiela Almaulidiya ini telah disetujui pada tanggal 18 Juli 2025.

Oleh:
Pembimbing



Mohamad Anas, S.T., M.Th.I.

NIDN. 2106118001

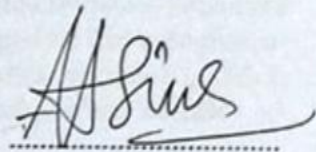
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul “Etika Berbicara dalam Al-Qur’an (Penafsiran Ibnu ‘Ajibah dalam *al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur’ān al-Majīd*)” yang ditulis oleh Shiela Almaulidiya ini telah diuji pada tanggal 5 Agustus 2025.

Tim Penguji:

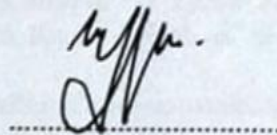
1. Achmad Imam Bashori, M.Th.I

(Ketua)



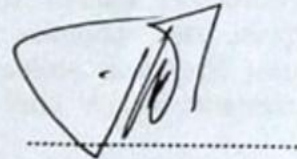
2. Dr. Kusroni, M.Th.I

(Penguji 1)



3. Mohamad Anas, S.T., M.Th.I

(Penguji 2)



Surabaya, 05 Agustus 2025

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,



Dr. Kusroni, M.Th.I

NIDN. 2109048703

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

ABSTRAK

Shiela Almaulidiya, NIM. 202112134111, Etika Berbicara dalam Al-Qur'an (Penafsiran Ibnu 'Ajibah dalam *al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd*).

Berbicara merupakan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan, yakni untuk bersosialisasi terhadap satu sama lain, karena hal itu merupakan fitrah manusia. Sebab kebutuhan itu, terkadang masyarakat ketika berbicara kurang bijaksana dalam berkata/berucap, sehingga apa yang diucapkannya berpotensi melukai hati orang lain. Etika berbicara bukan hanya tentang menghindari kata-kata kasar, namun lebih dari itu etika berbicara adalah tentang memperhatikan kepekaan terhadap perasaan orang lain, seperti memilih kata dengan hati-hati dan menghargai kekuatan kata-kata. Oleh karena itu, skripsi ini berupaya membahas lebih mendalam mengenai Etika Berbicara menurut Ibnu 'Ajibah dalam *al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd*.

Skripsi ini terdapat dua rumusan yaitu: 1) Bagaimana penafsiran Ibnu 'Ajibah terkait Ayat-Ayat Etika Berbicara dalam *al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd* ?. 2) Bagaimana Implementasi penafsiran Ibnu 'Ajibah di era sekarang?.

Skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan data kepustakaan (*Library Research*) sebagai metode pengumpulan data. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an dan kitab *al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd*, serta didukung oleh sumber sekunder yang masih relevan. Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan pemikiran Ibnu 'Ajibah mengenai etika berbicara.

Skripsi ini menghasilkan beberapa temuan di antaranya: 1) Penafsiran Sufistik Ibnu 'Ajibah tentang etika berbicara dalam Surah Maryam ayat 18 ketika berbicara seseorang harus mengadopsi sifat *wara'* (sikap menjaga diri dari hal-hal yang dilarang, serta berusaha menghindari dosa) dan *'iffah* (pengendalian diri, kemurnian hati, menjaga harga diri dan mendekatkan diri kepada Allah), ayat 19, ketika berbicara langsung *to the point* dan sesuaikan dengan konteksnya, terutama terkait ketauhidan, ayat 20, ketika berbicara informasi yang disampaikan oleh orang lain harus ditelusuri lebih lanjut kebenaran/kevalidan informasi tersebut, ayat 21, Ibnu 'Ajibah menekankan bahwa pondasi utama yang harus dilakukan ketika berbicara adalah kejujuran; Surah al-Isra' ayat 23, Ibnu 'Ajibah menjelaskan bahwa ketika berbicara hendaknya jangan mengatakan sesuatu yang mengandung *ta'fīf* (menggerutu, mengomel, mengeluh) dan *nahri* (mencaci, memaki, atau mencela); Terakhir Surah al-Hujurat ayat 12, Ibnu 'Ajibah pada ayat ini menjelaskan Janganlah kalian mencari-cari aib kekurangan orang lain. 2) Implementasi penafsiran Ibnu 'Ajibah di era sekarang adalah bahwa seseorang ketika berbicara harus dengan kesadaran moral dan menjaga niat baik, misalnya menghindari kata-kata yang merendahkan orang lain dan berusaha untuk tidak terjebak dalam pembicaraan yang tidak produktif. Ini berarti ketika berbicara tidak hanya memilih kata-kata yang benar, tetapi juga baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Kata kunci: Etika, Berbicara, Penafsiran Sufistik, Ibnu 'Ajibah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain, bertujuan utama agar kata-kata asal dapat terbaca dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Pedoman transliterasi Arab Indonesia yang digunakan di Institut Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث) al-Mā’ūn (الماعون) . bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”,

seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā' marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifer*) atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah al-islāmīyah* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsah al-Qur’ān*.



PERPUSTAKAAN INSTITUT AL FITHRAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etika Berbicara dalam Al-Qur’an (Penafsiran Ibnu ‘Ajībah dalam *al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur’ān al-Majīd*)”. Salawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. *Āmīn...*

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Al Fithrah Surabaya. Dalam skripsi ini, penulis mengakui adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis sangat mendukung adanya kritik, saran, dan masukan yang digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Selesainya skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Beliau Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, *āmīn...*
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I. selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Mohamad Anas, S.T., M.Th.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, dengan bimbingan dan arahnya, penulis termotivasi untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan berlangsung kepada penulis.
7. Keluarga penulis, termasuk Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik yang selalu berusaha memberikan kasih sayang dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kakak tingkat yang sudah membantu dan memberikan arahan ketika penulis sedang memerlukan bantuan, dan segenap teman-teman IAT 2021 yang juga mensupport serta supaya segera menyelesaikan dan menuntaskan tugas ini.
9. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah berusaha, bertahan, dan berjuang. Terima kasih atas keberanian dan komitmen yang telah ditunjukkan!.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis pribadi.

Surabaya, 18 Juli 2025.

Penulis,



Shiela Almaulidiya

MOTTO

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ¹

“Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah berkata yang baik atau diamlah”.



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

¹ Muḥammad bin Ismāʿīl Abū Abdullah al-Bukhārī al-Juʿfī, *al-Jāmiʿ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min umūr Rasūlullah SAW* Hadis Nomor 6475, Jilid 8 (Mesir: Dār Ṭauq al-Najāh, 1422 H), 100.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	18
3. Teknik Analisis Data	19
4. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II ETIKA, DAN BERBICARA.....	21
A. Etika	21
1. Pengertian Etika	21
2. Ruang Lingkup etika	24
3. Etika dalam Islam.....	25

B. Berbicara	29
1. Pengertian dan Hakikat Berbicara.....	29
2. Tujuan Berbicara	31
3. Prinsip-Prinsip Berbicara	33
C. Bentuk-Bentuk Berbicara.....	37
1. Berbicara Sebagai Seni.....	37
2. Berbicara Sebagai Ilmu	38
3. Berbicara Sebagai Keterampilan	38
D. Etika Berbicara dalam Sudut Pandang Sufi	39
BAB III IBNU ‘AĠBAH DAN <i>AL-BAĤR AL-MADĠD FĠ TAFSĠR AL-QUR’ĀN AL-MAĠĠD</i>.....	44
A. Biografi Ibnu ‘AĠbah.....	44
1. Riwayat Hidup.....	44
2. Para Guru Ibnu ‘AĠbah.....	47
B. Karya-Karya Ibnu ‘AĠbah dan Komentar Ulama’	48
1. Karya-Karya Ibnu ‘AĠbah	48
2. Komentar Ulama’	51
C. Gambaran Umum Kitab al- BaĤr al-MadĠd fĠ TafsĠr al-Qur’ān al-MaĠĠd...53	
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir	53
2. Metode dan Sumber Penafsiran.....	58
3. Sistematika Penulisan Tafsir	59
D. Penafsiran Ayat-Ayat Etika Berbicara Menurut Ibnu ‘AĠbah.....	60
1. Surah Maryam ayat 18	61
2. Surah Maryam ayat 19	63
3. Surah Maryam ayat 20	64
4. Surah Maryam ayat 21	65
5. Surah al-Isra’ ayat 23	67
6. Surah al-Hujurat ayat 12	70
BAB IV PENAFSIRAN IBNU ‘AĠBAH DAN IMPLEMENTASINYA DI ERA SEKARANG.....	87
A. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Etika Berbicara.....	87

B. Implementasi Penafsiran Ibnu ‘Ajībah Di Era Sekarang	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	105
LAMPIRAN.....	106



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH**

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 <i>Tartīb al-Nuzūl</i> surah Maryam, al-Isra' dan al-Hujurat	61
---	----



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH